

ABSTRAK

Asam urat adalah zat hasil metabolisme purin dalam tubuh. Zat asam ini biasanya akan dikeluarkan oleh ginjal melalui urin dalam kondisi normal. Namun dalam kondisi tertentu, ginjal tidak mampu mengeluarkan zat asam urat secara seimbang sehingga terjadi kelebihan dalam darah. Kelebihan zat asam urat ini akhirnya menumpuk dan tertimbun pada persendian persendian di tempat lainnya termasuk di ginjal itu sendiri dalam bentuk kristal-kristal. Pola makan masyarakat yang tidak sehat dengan mengkonsumsi makanan berprotein tinggi, terutama protein hewani yang mengandung kadar purin tinggi menyebabkan kejadian hiperurisemia semakin meningkat. Mengkonsumsi makanan tinggi purin akan meningkatkan kadar asam urat dalam darah, yang merupakan predisposisi terjadinya *gout arthritis* dan batu ginjal. Tujuan dari penelitian ini adalah Untuk mengetahui pengaruh makanan tinggi purin (Udang) terhadap kadar asam urat pada nelayan. Jenis penelitian ini adalah observasional analitik dengan metode pendekatan *cross sectional*. Subyek pada penelitian ini adalah pekerja nelayan yang memiliki kebiasaan mengkonsumsi udang dan yang tidak mengkonsumsi udang masing-masing sebanyak 15 responden. Penelitian dilakukan di Laboratorium Puskesmas Banyuwangi Kec. Sampang Kab. Sampang Madura. Hasil analisa statistik uji independent T test diperoleh nilai sig (2-Tailed) 0,000 yang berarti kurang dari 0,05 sehingga H0 ditolak dan H1 diterima sehingga dapat disimpulkan penelitian ini ada pengaruh kadar asam urat pada pekerja nelayan dengan kebiasaan mengkonsumsi udang dan tidak mengkonsumsi udang.

Kata kunci:Asam Urat, Pola Makan, Pekerja Nelayan